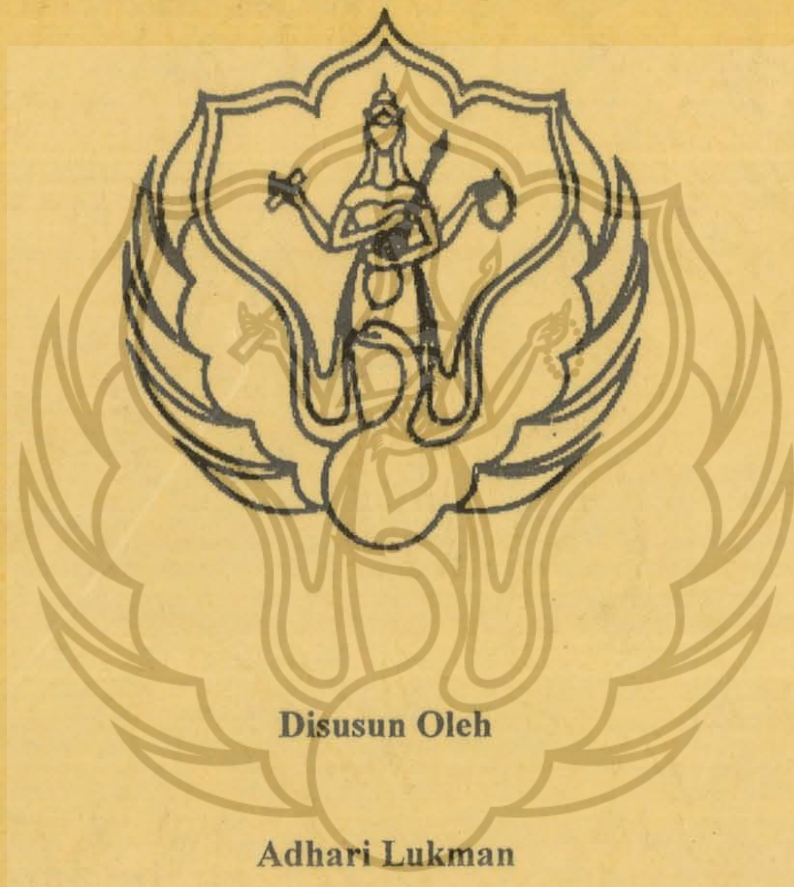


**PROSES PENGGARAPAN LAGU *AYO MAMA* PADA  
KELOMPOK MUSIK CARNAVAL BAND**



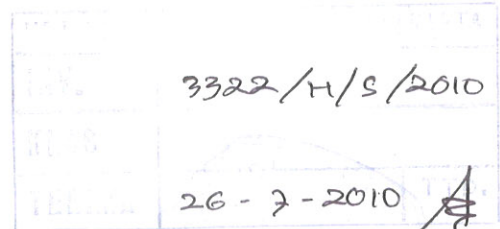
**Disusun Oleh**

**Adhari Lukman**

**NIM 0310862013**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

**PROSES PENGARAPAN LAGU *AYO MAMA* PADA  
KELOMPOK MUSIK CARNAVAL BAND**



**Disusun Oleh**

**Adhari Lukman**

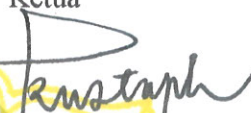
**NIM 0310862013**



**Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji:  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 15 Juli 2010

  
**Drs. Hari Martopo, M.Sn**  
Ketua

  
**Kustap, S.Sn, M.Sn**  
Sekertaris/Anggota

  
**Drs. R. Taryadi, M.Hum**  
Pembimbing I/Anggota

  
**Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum**  
Pembimbing II/Anggota

  
**Fataji Susiadi, S.Sn**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.**  
NIP 19570218 198103 1 003

## Motto

*TUMBUHKAN BENIH MUSIK DI DALAM HATI UNTUK  
MENCAPAI KESEMPURNAAN HIDUP DAN NIKMATI HARI INI  
KARENA ESOK HARINYA TUHAN*



Kupersembahkan untuk :

*Ayahanda & Ibunda tersayang  
Yang dengan ikhlas selalu mendukung dan tidak henti mendo'akan  
anakmu ini  
My sister  
yang telah memberikan motivasi dan semangat*

## INTISARI

Penulisan ini bertujuan menjelaskan proses penggarapan lagu *Ayo Mama* pada Carnival Band. Kelompok Carnival Band tumbuh pada masa bersekolah di SMM / SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Keberadaan kelompok Carnival Band berawal dari keinginan untuk membuat kelompok musik yang bisa mengembangkan keterampilan dalam masing-masing individu personil.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat proses penggarapan lagu secara mufakat bersama. Setelah diamati dengan dasar teori musik terdapat gaya musik yang berbeda. Dalam lagu *Ayo Mama* terdapat motif-motif ritme yang lebih variatif, saling mengisi dan melengkapi antara melodi instrumen satu dengan yang lainnya, sehingga menimbulkan melodi yang amat riang atau enerjik. Menggarap lagu tersebut para personil mengutamakan keindahan dan menyertakan unsur kreatifitas atau pengembangan melodi yang tidak menghilangkan keaslian melodi lagu tersebut. Dengan merubah bentuk musik dalam lagu *Ayo Mama* menjadikannya lagu tersebut lebih segar serta mudah dinikmati semua kalangan.

### **Kata kunci:**

Lagu *Ayo Mama*, Kelompok Musik Carnival Band

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wata'ala karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Sebagai mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya, maka salah satu syarat yang harus ditempuh penulis di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, adalah membuat karya ilmiah sebagai pertanggungjawaban segala ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan.

Banyak hambatan, rintangan dan rasa keputus-asaan yang penulis hadapi selama penyusunan Tugas Akhir ini, tetapi berkat kerja keras serta bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu dukungan moril maupun materiil yang penulis butuhkan, maka kendala-kendala tersebut dapat penulis lewati dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah banyak membantu penulis selama ini, teristimewa kepada yang terhormat:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah mengarahkan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga sekarang dengan penuh kesabaran.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah membimbing, mengarahkan dan mendorong penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
4. Fataji Susiadi, S.Sn
5. Drs. Royke Bobby K.,M.Sn.. selaku Dosen Wali, yang telah berkenan memberikan petunjuk dan memudahkan perjalanan perkuliahan selama

saya menempuh studi dan sampai sekarang di kampus musik tercinta Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Wahyudi S.Sn. selaku Dosen praktek di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis dari awal kuliah sampai sekarang tentang horn
7. Semua Dosen dan Seluruh Staf Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Serta Bapak dan Ibu saya yang telah membimbing, menyemangati, membiayai, dan mendoakan , hingga Skripsi ini selesai.
9. Keluarga besar Carnaval Band, Yowi Henri Krisna, Nedi Benediktus, Nino Aryo Wijaya, Kk, Endi Barkah, dan Andios Topa yang sudah membantu dalam ujian akhir ini aku bangga terhadap kalian yang teramat sangat solid. Thanks juga buat Andi Gomez, Wasis Tanata (Additional player) dan (alm) Arif Sundoyo yang pernah ada dalam bagian dari keluarga ini.
10. Buat keluarga ku di jogja mbah kos, bu Wiwix dan pak Piyo, romo Darno dan bu Darno. aku tidak akan pernah melupakan kebaikan- kebaikan dan kasih sayang, perhatian, dan suport , karena kalian selalu menampungku di rumah mu jikalau ku sedang silul.
11. Tika Kristiana trimakasih sudah banyak membantu dan tidak bosan-bosan memotifasi dan selalu menemani ku setiap waktu tuk menyelesaikan tugas akhir ini, kamu adalah seseorang yang sangat istimewa dan cahaya terang buat ku.
12. Chris Jati, Seto Wiwoho, Cahya bandit, Wahyu Ngatijo Aji dan Putri terima kasih untuk semua masukan-masukan dalam tugas akhir ku ini.
13. Paracucu-cucu Soekartadigjaya dan para Teti dan teteh Lia Rosalina yang selalu menyemangati dan mendoakan ku via facebook.
14. Ayundika Okta Selarosa yang sudah mendukung dan memaksa ku untuk melanjutkan kuliah kembali.

15. Teman-teman Horn Mas Wahyudi, Mba Tutut, Edi Van Horn, Ganang lautan asmara, adik Ani trima kasih selalu berbagi ilmu bersama ku.
16. Rewo-rewo community yang selalu membuat hiburan-hiburan segar di kala kebosanan dan kepenatan hinggap di dalam diri, kk Yowi keli, kk Doel petel, Doni, Par Dedet kingkong, Yosi weyet, My Brother Hanung, Cipu, duo mawut Nana dan Astri, Amir, Santoso dan semua teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari meskipun Tugas Akhir ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, tetapi karena pengetahuan dan bekal ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas, maka mohon maaf jika banyak kekurangan dalam penulisan ini. Untuk itu kritik dan saran yang bermanfaat bagi kesempurnaan karya tulis ini akan penulis terima dengan senang hati dan penuh rasa terimakasih.

Akhir kata penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir ini, semoga amal budi baik dari bapak-bapak dan ibu-ibu serta rekan-rekan mendapatkan balasan dari-Nya. Harapan penulis, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 juli 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Letak Geografis, Sejarah Kepulauan, dan Kebudayaan Maluku/Ambon.....	10
A.1 Batas Wilayah.....	11
B. Sekilas Tentang Melodi, Lirik, dan Struktur Lagu Ayo Mama versi Sandra Sanger iringan Nay Orkestra.....	12
B.1. Melodi Lagu.....	12
B.2. Lirik Lagu.....	13
B.3. Struktur Lagu.....	14
B.4. Pengertian Aransemen.....	17
C. Instrumen yang dipakai dan sekilas tentang sejarahnya.....	19
C.1. Terompet.....	19
C.2. Horn.....	24
C.3. Trombon.....	28
C.4. Drum.....	32
C.5. Kontrabas.....	35

C.6. Klarinet.....	38
C.7. Piano.....	42
D. Sejarah Terbentuknya Carnaval Band.....	52
<b>BAB III PROSES PENGARAPAN LAGU <i>AYO MAMA</i> PADA KELOMPOK MUSIK CARNAVAL BAND</b>	
A. Pengarapan Lagu Ayo Mama pada Carnaval Band.....	55
A.1. Introduksi .....	56
A.2. Introduksi II .....	58
A.3. Tema Pokok.....	59
A.4. Coda.....	65
B. Penggarapan Melodi ke Instrumen.....	69
C. Pola Penggarapan Aransemen.....	74
C.1. Melodi.....	74
C.2. Harmoni.....	75
C.3. Pola Irama.....	76
D. Alur Garapan.....	77
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Kesimpulan.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## Daftar Gambar

	<b>Hal</b>
Gambar 1. Bentuk fisik instrumen <i>tutankhamun</i> .....	19
Gambar 2. Bentuk fisik instrumen <i>slapix</i> .....	19
Gambar 3. Bentuk fisik instrumen <i>lituus</i> .....	20
Gambar 4. Bentuk peubahan <i>bell</i> .....	21
Gambar 5. Bentuk <i>mouthpiece</i> .....	21
Gambar 6. Bentuk fisik instrumen terumpet.....	24
Gambar 7. Bentuk fisik instrumen <i>olipent</i> .....	25
Gambar 8. Bentuk fisik instrumen hunting horn.....	25
Gambar 9. Bentuk fisik instrumen <i>doble horn</i> .....	27
Gambar 10. Bentuk fisik instrumen <i>triple horn</i> .....	27
Gambar 11. Bentuk fisik instrumen horn.....	28
Gambar 12. Bentuk fisik instrumen keluarga trombon.....	30
Gambar 13. Bentuk fisik instrumen trombon.....	32
Gambar 14. Bentuk fisik instrumen drum.....	34
Gambar 15. Bentuk fisik instrumen kontrabas.....	37
Gambar 16. Bentuk fisik instrumen <i>chalaumeau</i> in D dan <i>chalaumeau</i> dua... 39	39
Gambar 17. Bentuk fisik instrumen klarinet.....	41
Gambar 18. Bentuk fisik instrumen keluarga klarinet.....	42
Gambar 19. Bentuk fisik instrumen <i>harpsichord</i> .....	51
Gambar 20. Bentuk fisik instrumen <i>clavihord</i> .....	51
Gambar 21. Bentuk fisik instrumen <i>grand piano</i> .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari bangsa lain. Kekhasan tersebut dipengaruhi oleh adanya budaya dari setiap negara. Demikian pula pola tingkah laku masyarakat juga ditentukan dari budaya negara itu sendiri. Oleh sebab itu setiap masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan budaya negaranya agar terus menjadi ciri khas dari negara.

Ditinjau dari sudut bahasa Indonesia, kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah*, yakni bentuk jamak dari *budhi*, yang berarti budi atau akal. Jadi kebudayaan adalah hasil budi atau akal manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup. Sedangkan istilah *culture* (Inggris), *cultuur* (Belanda), *tsaqafah* (Arab), berasal dari perkataan *colere* (Latin), yang berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, dan mengembangkan tanah atau bertani. Dari asal kata tersebut kemudian diartikan sebagai segala daya dan kegiatan untuk mengolah dan mengubah alam.<sup>1</sup>

Kebudayaan Indonesia bisa diartikan seluruh ciri khas suatu daerah yang ada sebelum terbentuknya nasional Indonesia, yang termasuk kebudayaan Indonesia itu adalah seluruh kebudayaan lokal dari seluruh ragam suku-suku di Indonesia. Kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia

---

<sup>1</sup> <http://www.rumahdunia.net/wmprint.php?ArtID=448>, 00:30, 18 Maret 2010

merupakan kebudayaan yang majemuk dan sangat kaya ragamnya. Indonesia yang terdiri dari 33 propinsi memiliki beribu-ribu suku bangsa beserta kebudayaan yang beragam pula. Hasil dari kebudayaan setiap suku tersebut meliputi bahasa, kesenian, sistem kepercayaan, pakaian adat, dan lagu daerah. Beragam hasil kebudayaan itu dapat dinikmati untuk dunia hiburan bahkan dunia pendidikan untuk memajukan dan menunjukkan bahwa Indonesia memiliki banyak hasil kebudayaan.

Hasil kebudayaan tersebut saling berkaitan. Bahasa menentukan bagaimana sebuah lagu daerah disampaikan. Pakaian menentukan bagaimana cara berpakaian suatu suku daerah. Tentu saja cara berpakaian dari suku-suku tersebut berbeda. Suku Jawa akan berbeda dengan Suku Asmat di Irian Jaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat beragamnya budaya di Indonesia yang merupakan ciri khas setiap daerahnya.

Diantara berbagai hasil kebudayaan tersebut salah satunya lagu daerah. Lagu daerah merupakan hasil dari kebudayaan yang paling mudah mencirikan daerah tertentu, darimana lagu daerah tersebut berasal, karena di dalam lagu daerah tersebut terdapat bahasa, ritme, yang merupakan kekhasan suatu daerah. Lagu daerah suku Jawa cenderung memiliki ritme yang lambat sedangkan lagu dari daerah suku Irian Jaya yang memiliki ritme cepat.

Lagu daerah atau musik daerah, adalah musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah sering disajikan di sebuah acara tertentu sebagai sajian pembuka suatu acara kebangsaan maupun kegiatan.

Lagu daerah biasa dibawakan oleh kelompok paduan suara agar terlihat lebih meriah. Lagu kedaerahan biasanya memiliki lirik sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing. Misalkan lagu daerah Bali adalah Bali Jagadhdhita. Lagu daerah atau musik daerah ini biasanya muncul dan dinyanyikan atau dimainkan pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah, misal pada saat permainan anak-anak, hiburan rakyat, pesta rakyat, perjuangan rakyat, dan lain sebagainya<sup>2</sup>.

Kebudayaan seringkali diartikan sempit oleh sebagian masyarakat Indonesia. Kebudayaan hanya dianggap sebagai hasil yang tidak perlu untuk diolah dan cenderung diacuhkan saja. Padahal, kebudayaan memiliki arti dan makna yang lebih luas dan dinamis sebagai sebuah proses dari cara berpikir yang merepresentasikan seluruh pemikiran dan pengalaman manusia baik orang per orang maupun kolektif, beserta hasil-hasilnya yang berupa kebendaan (material) maupun yang bersifat kerohanian (immaterial).

Begitu pula dengan pelestarian hasil kebudayaan yang terkadang masih minim. Hasil kebudayaan tersebut masih disajikan minim kreatifitas dan monoton. Banyak hasil kebudayaan yang tidak diolah menjadi suatu karya seni yang unik dan kreatif. Masyarakat luas kurang peduli dengan adanya hasil kebudayaan sehingga beberapa hasil kebudayaan yang berasal dari banyak daerah kurang diolah dan menyebabkan tampilan kurang menarik.

Demikian juga lagu daerah disajikan kaku dan tampilannya kurang menarik dan tidak segar. Instrument dan alat musik yang dipakai adalah alat

---

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu\\_daerah](http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu_daerah), 01:15, 18 Maret 2010

musik pada umumnya dan terkadang membuat jenuh. Kalau tidak diberikan sentuhan yang beda, lagu daerah akan terdengar biasa saja karena pastinya masyarakat yang mendengar dan menyaksikan sudah mengetahui lirik dan bagaimana lagunya. Sehingga sering tidak diindahkan dan hanya dianggap biasa saja. Untuk menyajikan lagu daerah yang terlihat unik, tentunya harus dengan konsep yang unik dan aransemen musik yang beda.

Musik hampir selalu ada di setiap event. Musik lebih sering digunakan untuk hiburan atau selingan agar pengunjung atau penonton dapat menikmati sajian tersebut tanpa merasa jenuh. Ada banyak cara menyajikan musik sehingga terkemas unik dan beda dari yang lain. Musik yang dikemas dengan berbeda tidak akan membuat penonton cepat jenuh. Perbedaan itu dapat ditinjau dari alat musik yang digunakan, aransemen lagu yang dibawakan, dan cara atau keterkaitan mengapresiasi lagu dengan konsep tersebut.

Sama halnya dengan mengapresiasi musik, lagu daerah juga dapat diaransemen sehingga selain menyajikan sajian musik yang berbeda, juga dapat mengembangkan lagu daerah dan kebudayaan Indonesia. Sehingga musik lagu daerah tidak selalu kaku dan monoton.

Kepulauan Maluku adalah sekelompok Pulau di Indonesia yang merupakan bagian dari Nusantara. Ibu kota Propinsi Maluku adalah Ambon. Propinsi ini disebut juga dengan "Kepulauan rempah-rempah" karena propinsi ini merupakan penghasil cengkeh dan pala. Penduduk asli Propinsi Maluku adalah suku Ambon. Kepulauan Maluku terletak dilempengan Australia.

Propinsi Maluku dibagi menjadi dua, yaitu Propinsi Maluku Utara dan Propinsi Maluku Selatan

Lagu-lagu daerah yang berasal dari Maluku yaitu Sarinande, Sayang Kene, Sudah Berlayar, Waktu Hujan Sore-sore, Tanase, Lembe-lembe, Mande-mande, Ole Sio, U Ulate, Saule, Burung Tantina, Goro-gorone, Gunung Salahutu, Huhatee, Kole-kole, *Ayo Mama*, Buka Pintu, Burung Kaka Tua.<sup>3</sup> Sedangkan alat musik tradisional Propinsi Maluku yaitu sangka, tifa totobuang, dan flait. Sangka adalah alat musik tiup yang terbuat dari siput atau kerang besar berongga di salah satu sisi kerang diberi lubang sebagai sumber bunyi, alat musik ini banyak tersebar di Almahera. Tifa totobuang yaitu sejenis bonang dari Maluku yang dimainkan dengan iringan gendang dan gitar. Sedangkan flait yaitu seruling bambu dari daerah Maluku.<sup>4</sup>

Kebudayaan yang kurang tersentuh dan kurang terolah oleh banyak masyarakat mendorong Carnival Band untuk mengaransemen salah satu lagu daerah. Carnival Band adalah sebuah grup musik yang beraliran brass band, terdiri dari 7 personil. Carnival Band mengaransemen lagu daerah Maluku *Ayo Mama* agar menjadi sebuah lagu yang unik dan menarik untuk dinikmati kalangan muda. Aransemen yang di buat oleh Carnival Band adalah tanpa mengurangi dan melebihkan syair asli lagu tersebut, dan Carnival Band hanya mengubah bentuk musik atau irama, ritme-ritme agar masyarakat awam lebih tertarik untuk mendengarkan lagu tersebut dengan gaya yang berbeda.

---

<sup>3</sup> Ernes, 30 *Propinsi di Indonesia*, CV. Restu Agung Jakarta, 2003, hal. 61

<sup>4</sup> *Ibid.*,



## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk aransemen lagu *Ayo Mama* di dalam kelompok musik Carnival Band ?
2. Apa sajakah manfaat yang diperoleh dengan membuat aransemen *Ayo Mama* ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan indentifikasi di atas, maka dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pembuatan aransemen lagu *Ayo Mama* di dalam kelompok musik Carnival Band.
2. Mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh dengan membuat aransemen *Ayo Mama*.

## D. Tinjauan Pustaka

Buku buku yang dijadikan acuan atau sebagai sumber informasi yang berkenaan dengan karya tulis ini :

Hugh M. Miller, pengantar apresiasi musik terjemahan dari *Introduction to Music A Guide to A Good Listener*, oleh Drs. Trio Bramantio P. S., Yogyakarta fakultas kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Buku ini berguna pada tulisan bab II tentang apresiasi seni secara umum.

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, (Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975) buku ini berisi tentang petunjuk praktis dalam pengolahan aransemen.

Edward H. Tarr dalam Stanley Sadie (Ed), *The New Grove of Musical Instruments*, vol II, Macmillan Press Limited, London, 1980. Buku ini membantu guna mengetahui tentang sejarah instrument yang digunakan.

Leon Stein, *Structure and Style-the Study and Analysis of Musical Forms*, (New Jersey: Summy-Bichard Music, 1979). Buku ini membahas tentang struktur lagu menurut bagian-bagiannya mulai dari ritme figur, motif, pola irama, tema utama, variasi, melodi, dan analisis structural bentuk musik dan konsep harmoni progresi akor.

#### **E. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan secara musikologis berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Metode deskriptif yang dimaksud adalah memberikan suatu hal dengan rinci dan jelas disertai juga dengan argumentasi dan pembuktian.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian dimulai dari penentuan lagu yang akan di aransemen yaitu lagu *Ayo Mama* karya Nn
2. Menetapkan instrumen yang akan dipakai dalam kelompok musik Carnival Band

3. Pendekatan musikologis dipergunakan dalam melibatkan secara singkat masing-masing instrument yang berlandaskan teori-teori yang di temukan oleh : Gustav Strube (1928) dalam penyusunan harmoni, Genichi Kawakami dalam cara praktis pengolahan mengaransemen, Edward H. Tarr mengetahui sejarah tentang instrumen.
4. Selain itu pembuatan aransemen juga menggunakan metode eksperimental (referensi), digunakan data audio sebagai referensi untuk perbandingan aransemen, diantaranya yaitu :
  - a. Lagu *Ayo Mama* di nyanyikan oleh Sandra Sanger dengan iringan NAY Orkestra.
  - b. Kumpulan lagu-lagu Maluku.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam tugas ini, disusun semua data dalam sistematika penulisan yang dibagi menjadi empat bab, yaitu: Bab I, terdiri atas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka tulisan. Bab II, menguraikan tentang sejarah kebudayaan dan letak geografis Maluku, sekilas lagu *Ayo Mama* versi Sandra Sanger iringan NAY Orkestra, sejarah instrumen yang dipakai, sejarah terbentuknya kelompok musik Carnival Band dan tujuan kelompok musik Carnival Band untuk mengangkat lagu daerah Indonesia untuk diapresiasi ke masyarakat. Bab III, berisi tentang penggarapan aransemen lagu *Ayo Mama* yang menjadi inti

dari penggarapan tugas akhir ini, berupa bentuk struktural, teknik permainan, dan interpretasi permainan lagu. Bab IV, menguraikan tentang kesimpulan. Di samping pembagian bab di atas, disertakan juga antara lain foto-foto kelompok musik Carnival Band pada waktu mengapresiasi lagu *Ayo Mama* di masyarakat.

